

## ANGGAPAN DAN BATASAN

### 4.1 Batasan

Dalam perencanaan "*Kampung Nelayan Vertikal Tambak Lorok*" terdapat hal – hal diluar wewenang perencanaan, maka untuk mengatasi hal tersebut dan agar mendapatkan hasil yang baik diperlukan beberapa batasan dalam perencanaan dan perancangan, antara lain :

1. Perencanaan dan perancangan hanya menitikberatkan pada aspek – aspek arsitektural, untuk masalah pendanaan, investasi, dan perawatan bangunan tidak termasuk dalam lingkup pembahasan.
2. Sasaran penghuni "*Kampung Nelayan Vertikal Tambak Lorok*" adalah warga tambak lorok RW 16 dan 2-3 rumah yang berada di tepian laut Jawa.
3. Besaran kebutuhan ruang hasil studi kasus dan wawancara dapat digunakan sebagai acuan perancangan, selain mengacu pada standart ruang hunian yang telah ditetapkan.
4. Permasalahan diluar aspek arsitektural, seperti struktur tanah dan daya dukung tanah, tidak dibahas secara detail.

### 4.2 Anggapan

1. Kebutuhan SDA, SDM, serta biaya perencanaan dan perancangan dianggap telah mencukupi.
2. Permasalahan status tanah, lokasi, dan tapak terpilih dianggap dapat diatasi dan siap pakai.
3. Sistem jaringan infrastruktur pada lokasi perencanaan dianggap telah mamadai dan dapat mengantisipasi berdirinya bangunan.
4. Peralatan dan teknologi yang dibutuhkan dianggap telah tersedia.
5. Luas dan dimensi lahan disesuaikan dengan batas alam yang ada dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan ruang berdasarkan peraturan bangunan setempat.
6. Bangunan dibuat oleh pemerintah dengan sistem milik seperti rusunami.
7. Mata pencaharian semua Kepala keluarga di kampung Nelayan Tambak Lorok ini sebagai nelayan.